

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK MENURUT
SAYYID MUHAMMAD DALAM KITAB
AT-TAHLIYAH WA AT- TARGHĪB FĪ AT-TARBIYAH
WA AT-TAHDZĪB**

SKRIPSI

**OLEH
MUHAMMAD AINUL AZIZ
NIM: 20862081151**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS RADEN RAHMAD MALANG**

2024

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK MENURUT
SAYYID MUHAMMAD DALAM KITAB
*AT-TAHLIYAH WA AT- TARGHĪB FĪ AT-TARBIYAH
WA AT-TAHDZĪB***

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh

MUHAMMAD AINUL AZIZ

NIM: 20862081151



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
MEI 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

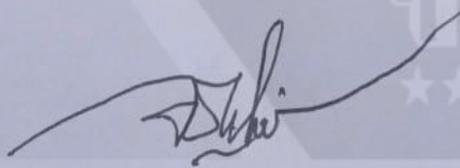
**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK MENURUT
SAYYID MUHAMMAD DALAM KITAB
AT-TAHLIYAH WA AT-TARGHĪB FĪ AT-TARBIYAH
WA AT-TAHDZĪB**

SKRIPSI

Oleh
MUHAMMAD AINUL AZIZ
NIM: 20862081151

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji
Malang, 17 Mei 2024

Dosen Pembimbing



Dr. H. Agus Salim, M.Pd.I
NIDN. 2116126801

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

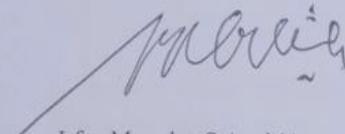
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Pada hari : Sabtu

Tanggal : 15 Juni 2024

Ketua,



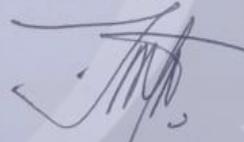
Irfan Musadat, S.Ag. MA
NIDN.0729117701

Sekretaris,



Muhammad Afif Nasruddin, M.Pd.I
NIDN.0711099003

Penguji Utama,



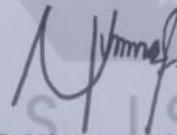
Dr. Alif Achadiah, M.Pd.I
NIDN.0217068503

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Saifuddin, S. Ag. M.Pd
NIDN.2103017601

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dr. Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd.
NIDN.2104058501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Ainul Aziz

NIM : 20862081151

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Naskah Skripsi yang berjudul "NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK MENURUT SAYYID MUHAMMAD DALAM KITAB *AT-TAHLIYAH WA AT-TARGHIB FI AT-TARBIYAH WA AT-TAHDZIB*" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Malang, 17 Mei 2024

Saya yang menyatakan,



Muhammad Ainul Aziz

NIM. 20862081151

ABSTRAK

Aziz, Muhammad Ainul. 2024. “*Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Menurut sayyid Muhammad Dalam Kitab At-Tahliyah Wa At-Targhib Fi At-Tarbiyah Wa At-Tahdzib.*” Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Dr. H. Agus Salim, M.Pd.I

Kata Kunci : Akhlak, Nilai-nilai pendidikan Akhlak, kitab *At-Tahliyah Wa At-Targhib Fi At-Tarbiyah Wa At-Tahdzib*

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Menurut Sayyid Muhammad dalam Kitab *At-Tahliyah Wa At-Targhib Fi At-Tarbiyah Wa At-Tahdzib*.

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian pustaka (*library research*) dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Sumber data utama pada penelitian ini adalah kitab *At-Tahliyah Wa At-Targhib Fi At-Tarbiyah Wa At-Tahdzib*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan studi pustaka, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis isi. Fokus kajian pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Menurut Sayyid Muhammad dalam Kitab *At-Tahliyah Wa At-Targhib Fi At-Tarbiyah Wa At-Tahdzib*.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan secara garis besar Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Menurut Sayyid Muhammad dalam Kitab *At-Tahliyah Wa At-Targhib Fi At-Tarbiyah Wa At-Tahdzib* dibagi menjadi tiga bagian yaitu Nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri, terhadap orang lain, dan terhadap negara, serta satu bagian sebagai tujuan dalam pendidikan akhlak. Nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri yang meliputi; memiliki adab dan berperilaku baik, memiliki sifat jujur, memiliki budi pekerti yang baik, memiliki rasa malu, memiliki sifat murah hati, dapat menahan amarah, mempunyai sikap muruah, menghindari sikap sombong, merawat tubuh, dan mengetahui fungsi berpakaian. Sedangkan nilai-nilai akhlak terhadap orang lain dibagi menjadi tiga bagian yaitu; akhlak terhadap orangtua, guru, dan masyarakat. Pendidikan akhlak mempunyai fungsi untuk mewujudkan tujuan pendidikan yaitu melahirkan manusia yang cerdas dan berkarakter mulia yang dapat berguna bagi diri sendiri, agama, bangsa, dan negara.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	b	be
ت	<i>Tā'</i>	t	te
ث	<i>Ṡā'</i>	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jīm</i>	j ḥ	je
ح	<i>Ḥā'</i>	kh	ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Khā'</i>	d	ka dan ha
د	<i>Dāl</i>	ḏ	de
ذ	<i>Ẓāl</i>	r	zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Rā'</i>	z	er
ز	<i>zai</i>	s	zet
س	<i>sīn</i>	sy	es
ش	<i>syīn</i>		es dan ye

ص	<i>ṣād</i>	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	<i>dād</i>	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	<i>ṭā'</i>	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>ẓā'</i>	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>'ain</i>	‘	koma terbalik di atas
غ	<i>gain</i>	g	ge
ف	<i>fā'</i>	f	ef
ق	<i>qāf</i>	q	qi
ك	<i>kāf</i>	k	ka
ل	<i>lām</i>	l	el
م	<i>mīm</i>	m	em
ن	<i>nūn</i>	n	en
و	<i>wāw</i>	w	w
هـ	<i>hā'</i>	h	ha
ء	<i>hamzah</i>	ﺀ	apostrof
ي	<i>yā'</i>	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata

Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah 'illah</i>
عنة	ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>
كرامة الأولياء	ditulis	

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---◌ْ---	Fathah	ditulis	A
---◌ِ---	Kasrah	ditulis	i
---◌ُ---	Ḍammah	ditulis	u

ذَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	ditulis	<i>ḡukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaḡhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	ditulis	<i>ā</i>

تَنْسَى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>ī</i>
كْرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wawu mati	ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
قَوْل	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
عِدَّتْ	ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْشُكْرْتُمْ	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
الْقِيَّاس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama

Syamsiyyah tersebut

ال سَمَاء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
ال شَمْس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوَالْفُرُوض	Ditulis	<i>Żawi al-furūd</i>
أَهْلُ لِ سُنَّة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, tiada kata yang mampu terucap dari lisan ini melainkan ucapan rasa syukur kehadirat Ilahi Rabbi. Rabb yang Maha Suci, Maha Segalanya, Dia-lah Allah SWT. Yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “*Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Menurut sayyid Muhammad Dalam Kitab At-Tahliyah Wa At-Tarhib Fi At-Tarbiyah Wa At-Tahdzib*” dengan baik.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju ke zaman yang terang benderang dan kita harapkan syafaatnya kelak di yaumul akhir.

Sehubungan dengan terselesaikannya skripsi ini, tentu tidak lepas dari bantuan dan dorongan moril serta do’a dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti dengan segenap kerendahan hati mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Imron Rosyadi Hamid, SE, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.s
2. Bapak Dr. Saifuddin, S. Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. Agus Salim, M.Pd.I selaku dosen pembimbing, yang selalu mengarahkan, membimbing serta memotivasi peneliti untuk menyelesaikan

skripsi dengan baik dan tepat waktu.

5. Teman dan sahabat yang selalu memberi dorongan doa serta semangat dalam penyelesaian tugas akhir ini.
6. Dan berbagai pihak yang namanya tidak mampu disebutkan satu persatu.

Sebagai manusia yang tidak luput dari kesalahan, penulis menyadari terdapat berbagai kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Maka dari itu, kritik dan saran sangat kami harapkan dari semua pihak, sehingga kami dapat memperbaikinya.

Malang, 17 Mei 2024

Muhammad Ainul Aziz
NIM: 20862081151

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Konteks Penelitian.....	1
1.2 Fokus Kajian.....	4
1.3 Tujuan Kajian.....	5
1.4 Kegunaan Kajian.....	5
1.5 Metode Kajian.....	5
1.6 Penelitian Terdahulu.....	9
1.7 Definisi Istilah.....	11
1.8 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak.....	14
2.2 Analisis Kitab.....	24
a. Akhlak Terhadap Diri sendiri.....	25
b. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Orang Lain.....	27
c. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Negara.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	29
3.2 Sumber Data.....	30
3.3 Tehnik Pengumpulan Data.....	30
3.4 Tehnik Analisis Data.....	31
3.5 Karakteristik kitab.....	32
3.6 Sistematika Penulisan Kitab At-Tahliyah.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Diri Sendiri.....	36
4.2 Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Orang Lain.....	56
4.3 Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Negara.....	69
4.4 Tujuan Pendidikan Akhlak menurut Sayyid Muhammad.....	71
4.5 Kehidupan Sayyid Muhammad.....	75
4.6 Riwayat Pendidikan.....	77
4.7 Karomah Sayyid Muhammad.....	78
4.8 Murid-murid dan Karya Sayyid Muhammad.....	80

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	84
5.2 Saran-saran.....	85
5.3 Kata Penutup.....	86

Daftar Pustaka.....	87
---------------------	----

Lampiran-lampiran.....	91
------------------------	----

Riwayat Hidup.....	95
--------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Islam adalah agama yang menjunjung tinggi akhlak. Ajaran Islam senantiasa menitik beratkan pada pendidikan akhlak di setiap bidang. Ibadah Islam bukanlah ritual kering atau prosedur keagamaan sia-sia yang semata-mata berfungsi untuk mengikat hubungan antar pribadi dengan bentuk transendental. Namun, itu adalah semacam pendidikan untuk mengajar orang bagaimana berperilaku mulia dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip moral setiap saat.

Dalam agama Islam akhlak adalah hukum Islam atau patokan serta sarana untuk menilai kebajikan dan sikap seseorang berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadits. Hal-hal baik adalah apa yang baik untuk dipertahankan dalam kehidupan sehari-hari, menurut Al-Qur'an dan Al-Hadits. Apa yang salah di mata orang lain maka, secara umum buruk dan harus dihindari. Perbuatan baik membutuhkan pekerjaan dan rutinitas sehari-hari, oleh karena itu berusaha untuk melakukan hal-hal yang baik dan hindari melakukan kegiatan yang merugikan.

Akhlah merupakan salah satu komponen fundamental Islam yang mencakup pelajaran tentang adab atau perilaku. Dengan kata lain, akhlak merupakan salah satu cabang ajaran islam yang mengatur perilaku manusia.

Dalam aturan akhlak ada akhlak yang baik ada yang buruk.

Komponen penting dari ajaran islam karena fokus utama dalam

islam adalah pembentukan akhlak selain itu, agama islam memiliki tujuan untuk memperbaiki pikiran dan perilaku manusia agar sesuai dengan kodratnya. Rasul diutus ke dunia untuk menyempurnakan akhlak.

Dalam Al Quran Allah berfirman;

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثْرًا

Sungguh, pada (diri) Rasulullah ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang-orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat serta yang banyak mengingat Allah.¹

Nabi bersabda:

حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَنْصُورٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ عَجْلَانَ بْنِ الْقَهْقَاعِ بْنِ

حَكِيمٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "إِنَّمَا

بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ" (رواه أحمد)

Telah meriwayatkan hadits said bin mansur, berkata : telah meriwayatkan hadits pada kami Abdul Aziz bin Muhammad, dari Muhammad bin ‘Anjlan, dari Al Qo’qoo’ bin hakim, dari abi solih ,dari Abi Hurairah, berkata: Rasulullah SAW bersabda : sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang sholih (baik).” (HR. Ahmad).²

Menurut az zamakhsyari dikutip dalam tafsir misbah menafsirkan ayat diatas ada dua kemungkinan tentang maksud keteladanan yang terdapat pada diri Rasul itu. Pertama dalam arti kepribadian beliau secara totalitas.

¹ Qs:Al Ahzab ayat: 21

² Abu Bakar Ahmad Al Baihaqi, Assunanul Kubro, Darul Kutub Ilmiah, juz X, hal.323.

Kedua dalam arti keteladanan kepribadian beliau hal hal yang patut di teladani.pendapat pertama lebih kuat dan merupakan pilihan ulama.³

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) dapat mempermudah kehidupan. Ilmu pengetahuan dan teknologi juga memudahkan untuk memperoleh pengetahuan, selain mempermudah pelaksanaan tugas. Selain itu, karena percakapan sekarang dapat dilakukan secara virtual dan tanpa kontak langsung, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi juga membuatnya lebih sederhana. Kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat sama-sama dipengaruhi secara positif oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun seiring dengan munculnya isu-isu baru, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak buruk. Salah satu alasan untuk masalah ini adalah kurangnya pengawasan dan pengetahuan teknologi. Sehingga kemerosotan moral masyarakat, khususnya di kalangan remaja dan pelajar, serta pergeseran norma sosial ke arah perilaku yang lebih eksklusif dan individualistik.⁴

Realita sosial sekarang banyak anak anak kecil saat ini tidak mendengarkan arahan orang tua serta membangkang atas perintahnya, sekali pun semua anak dilahirkan dengan potensi yang sangat besar untuk berkembang namun bila tidak diarahkan maka akan lambat berkembang.

Orang tua madrasah pertama dan terpenting bagi anaknya, dan

³ M.Quraish shihab, Tafsir Al-Misbah, cetakan I, (Jakarta: Ciputat Press, 2003) vol.11 hal. 242.

⁴ Issha Haruma, "Dampak penyalahgunaan Iptek"
<https://nasional.kompas.com/read/2022/10/09/02000021/dampak-penyalahgunaan-iptek>. Diakses 3 Februari 2023.

pendidikan keluarga sangat menentukan bagi anak untuk mengembangkan akhlak sejak dini. Mereka pasti akan meniru tindakan kita dalam hal ini peranan orang tua mendidik anak dengan memberikan contoh mengingatkan hal penting hal hal penting dan memperhatikan teman dan sahabat nya.

Mengingat pentingnya nilai-nilai pendidikan akhlak bagi manusia, maka sudah semestinya pendidikan akhlak menjadi suatu yang diutamakan, karena akhlak yang baik akan melahirkan manusia yang mulia dan bertanggung jawab sebagaimana ajaran Nabi Muhammad Saw. Untuk itu, banyak literasi buku bacaan, jurnal, kitab yang khusus membahas mengenai akhlak dan salah satu kitab yang masyhur dikalangan pondok pesantren ialah kitab *At-Tahliyah Wa At-Targhīb Fī At-Tarbiyah Wa At-Tahdzīb* karya Sayyid Muhammad.

Beliau merupakan salah satu tokoh penting *ahlussunah wal jamaah*, sekaligus guru bagi beberapa ulama di Indonesia, contoh saja KH Maimoen Zubair yang berguru kepada Sayyid Alawi bin Abbas al- Maliki. Sebagai salah satu tokoh ulama besar yang tidak diragukan lagi dari segi keilmuannya, beliau juga merupakan seorang guru, dosen, pembimbing, penceramah, dan seorang yang aktif dalam kegiatan beragama. Beliau juga terkenal sebagai seorang penulis yang aktif dan produktif. Karya beliau meliputi berbagai bidang keilmuan mulai dari bidang akhlaq, fiqh, aqidah, hadist, dan sebagainya. Kitab *At-Tahliyah Wa At-Targhīb Fī At-Tarbiyah Wa At-Tahdzīb* merupakan satu dari sekian banyak karya beliau yang berisi tentang akhlak dan pentingnya pendidikan akhlak.

Beranjak dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan kajian lebih mendalam tentang Nilai-nilai pendidikan akhlak menurut Sayyid Muhammad dalam kitab *At-Tahliyah Wa At-Targhīb Fī At-Tarbiyah Wa At-Tahdzīb*.

1.2 Fokus Penelitian

Bagaimana Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Menurut Sayyid Muhammad dalam Kitab *At-Tahliyah Wa At-Targhīb Fī At-Tarbiyah Wa At-Tahdzīb*?

1.3 Tujuan Penelitian

untuk mengetahui Bagaimana Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Menurut Sayyid Muhammad dalam kitab *At-Tahliyah Wa At-Targhīb Fī At-Tarbiyah Wa At-Tahdzīb*.

1.4 Kegunaan Penelitian

Harapan dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam upaya memberikan solusi bagi kemerosotan akhlak secara detail sebagai berikut:

1. Memberikan sumbangsih pemikiran terkait pembentukan Akhlak dalam pendidikan, serta menambah khazanah kepustakaan dalam meneliti.
2. Bagi peneliti, untuk menambah khazanah pengetahuan ilmu agama
3. Sebagai rujukan akademis bila mana tertarik untuk mengkaji dan menelaah terkait dengan Akhlak

1.5 Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai langkah-langkah yang bersifat ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁵ Metode penelitian berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan informasi dan data dengan tujuan menjawab rumusan masalah yang ada.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian pustaka (*library research*). Penelitian pustaka merupakan penelitian yang dilakukan di perpustakaan guna memperoleh data dari jurnal, buku, dokumen, atau karya tulis ilmiah. Penelitian ini dilakukan dengan cara menelaah

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 3.

berbagai sumber kepustakaan (*literature*) yang dapat berupa buku, laporan, dan penelitian terdahulu.⁶

Sutrisno mengungkapkan, *library research* merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara menggali berbagai macam literatur yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang sedang diteliti, kemudian dilakukan analisis secara teliti dan mendalam. Penelitian yang dilakukan dapat berupa kegiatan seperti mengamati, menelaah, mencermati, dan mengidentifikasi. Kegiatan ini biasanya dikenal dengan sebutan mengkaji bahan pustaka atau disebut juga dengan kajian pustaka atau telaah pustaka (*literature review*).

Penelitian kepustakaan termasuk kedalam jenis penelitian kualitatif yang mana dalam pencarian sumber datanya tidak perlu untuk terjun ke lapangan. Penelitian kepustakaan merupakan suatu metode yang digunakan dalam mencari data dengan melakukan pengamatan secara mendalam mengenai tema yang sedang dikaji. Dengan kata lain, penelitian kepustakaan adalah sebuah cara dalam pencarian, pengumpulan, dan penganalisaan terhadap sebuah sumber data yang kemudian data itu diolah dan disajikan kedalam bentuk laporan kepustakaan.

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Pendekatan kualitatif menekankan analisisnya pada data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau dari lisan pelaku yang sedang diamati. Pendekatan kualitatif ini penulis gunakan untuk menganalisis tentang nilai-nilai pendidikan akhlak menurut Sayyid Muhammad. Dengan dipilihnya pendekatan secara deskriptif maka data yang dikumpulkan berupa kata-kata bukan berupa angka-angka. Penelitian deskriptif tidak digunakan untuk menguji hipotesis tertentu, akan tetapi hanya mendeskripsikan mengenai suatu variabel, gejala, atau keadaan sesuai dengan fakta yang ada.⁷

⁶ Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian Dengan Statistik, (Jakarta: Bumi Akasara, 2004), hlm. 19.

⁷ Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 234.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data-data atau sumber rujukan utama yang dijadikan sebagai sumber pokok dalam sebuah penelitian.

Dalam penelitian ini, sumber data primernya adalah kitab *At-Tahliyah Wa At-Targhīb Fī At-Tarbiyah Wa At-Tahdzīb*

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang atau pendukung sebagai pelengkap penelitian. Sumber data sekunder merupakan sumber informasi yang tidak didapatkan dari sumber primer. Sumber data sekunder yang dimaksud dapat diperoleh dari artikel, jurnal, kitab, terjemahan, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan pendidikan akhlak.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian pustaka (*library research*). Dengan demikian, penulis menggunakan teknik dokumentasi

dan studi pustaka dalam mengumpulkan data. Adapun maksud dari teknik dokumentasi dan studi pustaka adalah sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah metode untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan sebuah pencarian dan menelaah terhadap berbagai sumber yang relevan, baik berupa sumber primer maupun sekunder. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa buku, jurnal, novel, catatan, dan sebagainya.⁸

b. Studi Pustaka

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2014), hlm.202

Studi pustaka merupakan sebuah metode untuk mendapatkan teori-teori guna menunjang sebuah penelitian. Studi pustaka dapat dilakukan melalui pencarian terhadap buku, karya tulis ilmiah, majalah, jurnal, surat kabar, dan lain-lain. Pada skripsi ini, penulis mencari teori mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak dan hal-hal yang erat kaitannya dengan etika. Literatur pendukung akan memudahkan peneliti dalam memperoleh data baik dalam bentuk teoritis maupun praktis.

4. Teknik analisis data

Sumber data yang telah terkumpul baik yang diambil dari buku, jurnal, karya tulis ilmiah, dan sebagainya kemudian dilakukan analisis. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Analisis isi merupakan usaha menelaah dan mengalisa terhadap informasi yang telah didokumentasikan dalam sebuah rekaman, baik berupa gambar, suara, atau tulisan.⁹ Analisis isi adalah sebuah alat penelitian yang difokuskan pada konten aktual dan fitur internal media. Hal ini digunakan untuk mencari kata tertentu, tema, konsep, atau kalimat dalam serangkaian teks. Teks dapat diartikan secara luas seperti buku, koran, iklan, urinal, kitab, dan lain-lain.

Disamping itu analisis isi juga dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara satu pendapat dengan pendapat lain atau dengan membandingkan satu buku dengan buku lain dengan tema yang sama, baik berdasarkan perbedaan waktu penulisannya maupun mengenai kemampuan buku-buku tersebut dalam mencapai tujuannya sebagai bahan bacaan yang disajikan kepada masyarakat atau suatu kelompok masyarakat tertentu.¹⁰

⁹ Umi Zulfa, Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi (Cilacap: Ihya Media, 2014), hlm. 187

¹⁰ Hadari Nawawi, Metode Penelitian Bidang Sosial (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007), hlm. 72.

1.6 Penelitian terdahulu

Dalam penelitian di perlukan untuk agar peneliti tidak kembali mengulang kembali penelitian penelitian sebelumnya. Guna menghubungkan topik yang sedang di kaji dengan kajian yang telah ada sehingga dapat menentukan titik terang tersebut.

Penulis menelusuri penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

Pertama, Skripsi yang berjudul *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Nashoihul Al-'Ibad Karya Imam Nawawi Al-Bantani Dan Relevansinya Dengan Pelaksanaan Dan Tujuan Pendidikan Karakter Menurut Pepres No.87 Tahun 2017* yang ditulis oleh Ayu Kristiana mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo tahun 2021. Dalam skripsi tersebut penulis menfokuskan penelitan pada nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *nashoihul al-'ibad* dan relevansinya dengan pelaksanaan dan tujuan pendidikan karakter menurut pepres no.87 tahun 2017.

Persamaan peneliti dengan skripsi di atas adalah sama sama meneliti akhlak yang terkandung dalam sebuah buku sebagai sebagai sumber data dalam pengerjaannya serta menjadikan akhlak sebagai objek yang akan diteliti. Sedangkan perbedaanya dengan yang akan diteliti terletak pada buku yang akan dijadikan sebagai landasan utama dalam penelitian

Kedua, Skripsi yang berjudul *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Al-Tahliyah Wa Al-Tarhib Fi Al-Tarbiyah Wa Al-Tahdzib Karya Sayyid Muhammad* yang ditulis oleh Afif Zainal Mustohfirin mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga tahun 2017. Dalam skripsi tersebut penulis menfokuskan penelitian pada nilai-nilai Pendidikan karakter yang mana dalam skripsi tersebut penulis menjelaskan

nilai-nilai yang dimaksud adalah haya (malu), muru'ah, sulukul insan, shiddiq, musyawarah, ukhuwah, hilum, dan hubbul wathon.

Persaman skripsi di atas dengan yang akan peneliti lakukan dengan meneliti nilai pendidikan dan yang membedakan dengan yang akan penelitian lakukan adalah skripsi ini fokus pada pendidikan karakter sedangkan peneliti fokus pada pada nilai pendidikan akhlak.

Ketiga, Skripsi yang berjudul *Etika Komunikasi Bermasyarakat Menurut Sayyid Muhammad Dalam Kitab Al-Tahliyah Wa Al-Tarhib Fi Al- Tarbiyah Wa Al-Tahdzib Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam* yang ditulis oleh Imroatul Masruroh mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo tahun 2018. Dalam skripsi tersebut penulis menfokuskan penelitian pada etika berkomunikasi yang mana dalam skripsi tersebut penulis menjelaskan tentang pentingnya etika dalam berkomunikasi, pentingnya menjaga rahasia, pentingnya melihat lawan bicara, dan sikap muru'ah.

Persamaan peneliti dengan skripsi diatas menunjukkan persamaan dalam penelitian akhlak. Sedangkan, perbedaanya terletak pada fokus objek yang akan dijadikan sebagai landasan utama dalam penelitian. Selain itu, perbedaan lainnya terletak pada fokus penelitian ini yaitu nilai akhlak.

Buku yang berjudul *Akhlak Bermasyarakat Terjemah Al-Tahliyah* karya A. Ma'ruf Asrori tahun 1996 penerbit Pelita Dunia, yang berisi tentang terjemah kitab *Al-Tahliyah* beserta teks arabnya.

Buku terjemah *Attahliyah Wat Tarhib* karya Sayyid Muhammad oleh penerjemah Zaid Husein Al-Hamid tahun 2017 penerbit Mutiara Ilmu Surabaya, yang berisi tentang terjemah kitab *Al-Tahliyah*.

Buku yang berjudul *Studi Islam 1* cetakan ke VIII tahun 2009 karya Sudarno Shobron, dkk. yang diterbitkan oleh Lembaga Pengembangan Ilmu- ilmu Dasar (LPID) yang berisikan tentang materi pendidikan akhlak.

Jurnal *Falasifa* yang berjudul *Penanaman Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini Menurut Ibnu Miskawaih Dalam Kitab Tahdzibul Akhlak*

Karya Riami, Devy Habibi Muhammad, dan Ari Susandi.

Demikian kajian pustaka, hal ini menjadi bukti jika tidak adanya plagiarisme dengan penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penulis ingin meneliti tentang “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak menurut Sayyid Muhammad dalam Kitab *At-Tahliyah Wa At-Targhīb Fī At-Tarbiyah Wa At-Tahdzīb.*”

1.7 Definisi Istilah

1. Nilai

Nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu dapat disukai, diinginkan, berguna, atau dapat menjadi objek. Nilai juga merupakan sesuatu yang dianggap berharga dan menjadi tujuan yang hendak di capai.¹¹

2. Pendidikan Akhlak

Ahmad D.Arimba merumuskan pendidikan sebagai atau didikan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan anak didik, baik jasmani maupun rohani, menuju terbentuknya kepribadian yang utama.¹² Sedangkan menurut Retno Listyarti pendidikan adalah proses mengubah jati diri seorang peserta didik untuk lebih maju.¹³

Pendidikan akhlak adalah ikhtiar atau usaha manusia dewasa untuk mengarahkan peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada

Allah SWT dan berakhlak karimah. Sedangkan pendidikan akhlak

¹¹ Jalaludin dan Adi Ahmad Zen, *Kamus Ilmu Jiwa Dan Pendidikan*, 04 (Surabaya: Putra Al Ma'arif, 1994),h 124.

¹² Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter*, 03 (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016).h 26.

¹³ Retno Listyarti, *Pendidikan Karakter Dalam Metode Aktif Inovatif Dan Kreatif* (Jakarata: Esensi Erlangga Grup, 2012).h . 27.

menurut Syekh Kholil Bangkalan adalah pendidikan mengenai dasar-dasar akhlak dan islam dalam rangka mencapai kemanusiaannya, sehingga mampu mengetahui hakikat penciptaanya sampai dengan mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat.¹⁴

Dengan demikian nilai pendidikan akhlak adalah perkara baik yang mengarahkan manusia supaya mencapai suatu kondisi akhlak yang baik serta menjadikanya sebagai sutau kebiasaan di setiap harinya.

3. Kitab *at-Tahliyah Wa at-Targhiib Fii at-Tarbiyah Wa at-Tadzhiib*

Kitab *at-Tahliyah wa at-Targhiib Fi at-Tarbiyah Wa at-Tadzhib* yaitu kitab yang berisi tentang akhlak-akhlak agama baik akhlak terhadap orang yang tinggi derajatnya, sama derajatnya, dan rendah derajatnya, juga sopan santun dan pergaulan yang baik, akhlak terhadap diri sendiri yaitu menjaga kesehatan tubuh, berlaku wajar dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam bermasyarakat. Kitab ini di tulis oleh seorang ulama' yang bernama Sayyid Muhammad bin Alawi Al-Maliki. Kitab ini pada umumnya digunakan dalam pondok pesantren yang berbasis salaf atau pada Madrasah Diniyah. Dalam kitab ini pembahasannya cukup padat dan berisi, dan sangat bagus bila diajarkan pada anak-anak dan orang dewasa.

¹⁴ Krida Salsabila dan Anis Husni Firdaus, "Pendidikan Akhlak Menurut Syekh Kholil Bangkalan," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 6, no. 1 (31 Mei 2018): 39, <https://doi.org/10.36667/jppi.v6i1.153>. h 42.

1.8 Sistematika penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami isi dari penulisan skripsi, maka di buat sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I. Pendahuluan. Pada bab ini berisikan pendahuluan yang terdiri latar belakang masalah, fokus kajian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II. Kajian Teori. Bab ini menjelaskan Nilai nilai pendidikan Akhlak, analisis kitab.

BAB III. Metode Penelitian. Pada bab ini menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data dan Teknik analisis data

BAB IV: Paparan Data. Pada bab ini berisi tentang paparan nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam kitab at-tahliah

BAB V: Kesimpulan Dan Saran. Pada bab terakhir berisi garis besar dari keseluruhan inti penelitian yang berupa kesimpulan secara universal inti dari penelitian kemudian berisi saran yang berupa pesan dari peneliti tentang objek kajian nilai-nilai pendidikan akhlak yang selanjutnya lebih memperdalam pengembangan keilmuan.